BAB 6

FRESH

Tampilan slide presentasi untuk industri kreatif dengan tema fresh

Slide presentasi kini tidak hanya bisa diciptakan melalui software atau program khusus seperti MS PowerPoint, tetapi juga bisa diciptakan menggunakan program desain Photoshop CS5. Bagaimana hasilnya? Hal tersebut tentunya sangat tergantung pada daya imajinasi dan kreativitas Anda. Namun, desain slide presentasi yang diciptakan dengan Photoshop CS5 bisa jadi lebih cantik, kreatif, dan inovatif.

Cobalah Anda perhatikan desain slide presentasi pada ilustrasi di atas. Desain tersebut mengangkat tema fresh yang menampilkan potongan buah-buahan segar. Bagaimana menurut Anda? Menarik, bukan?

Untuk menciptakan desain slide presentasi tersebut tidaklah rumit, tetapi membutuhkan langkah yang cukup panjang. Selain itu, ketelitian dan kecermatan dalam mengaplikasikan efek atau style tentunya akan mempengaruhi hasil akhir dari desain slide presentasi tersebut. Anda penasaran? Langsung saja Anda simak dan ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Pertama-tama buatlah sebuah kanvas baru berukuran 1024 x 768 pixels.
2. Selanjutnya buka menu **Edit > Fill**.

3. Pada kotak dialog Fill yang muncul kemudian, pilihlah opsi **Color** pada kotak kombo **Use**.
4. Muncul kotak dialog Choose a color, pilih warna abu-abu dengan kode #ced6d8, sesudahnya tekan tombol **OK**.
5. Anda kembali ke kotak dialog Fill, tekan tombol **OK** sehingga kanvas langsung teraplikasi warna yang dipilih.

Tampilan kanvas setelah diberi fill warna abu-abu berkode #ced6d8

6. Setelah itu bukalah file image buah seperti tampak pada ilustrasi berikut.

Membuka file image buah

7. Seleksilah seluruh objek buah dengan menekan tombol **Ctrl+A**.
8. Lanjutkan dengan menekan tombol **Ctrl+C** untuk mengcopynya.
9. Kembali ke kanvas, kemudian tekanlah tombol **Ctrl+V** sehingga objek buah muncul dalam kanvas.
10. Secara otomatis muncul **Layer** 1 pada panel **Layers** yang merupakan representasi objek buah.

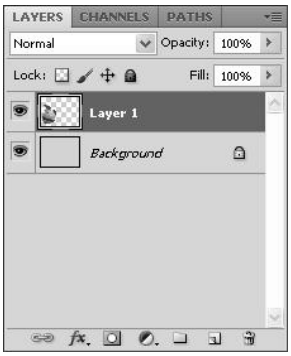

Tampilan Layer 1 pada panel Layers sebagai representasi objek buah

11. Aturlah posisi objek buah pada kanvas sebelah kiri seperti berikut.

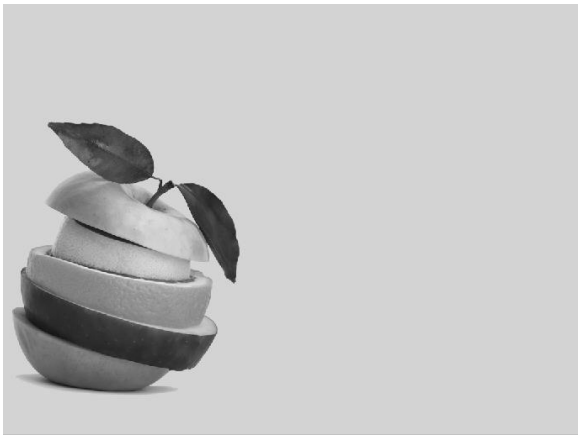

Mengatur posisi objek buah dalam kanvas

12. Langkah berikutnya buatlah layer baru (Layer 2) di atas layer **Background**.

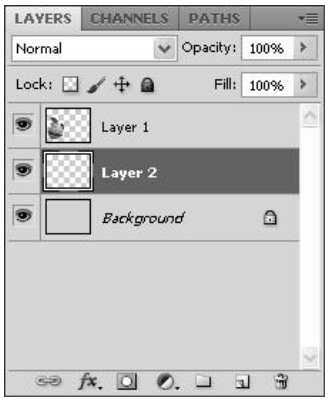

Membuat layer baru di atas layer Background

13. Kalau sudah beralihlah ke Toolbox dan aktifkan **Elliptical Marquee Tool** .
14. Ubahlah nilai pada kotak **Feather** pada Options Bar menjadi 20 px.
15. Setelah itu buatlah bidang seleksi berbentuk oval pada kanvas, kemudian berilah warna putih pada bidang seleksi tersebut.
16. Sesudahnya ubah blending mode pada panel **Layers** menjadi **Overlay** dan nilai **Opacity:** 39%.

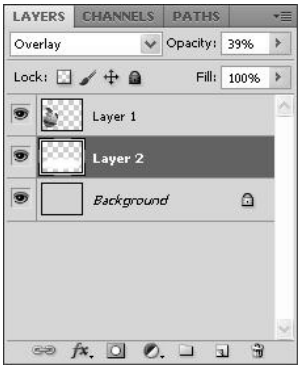

Mengubah blending mode menjadi Overlay dan nilai Opacity menjadi 39%

17. Seketika tercipta efek pendar pada kanvas yang hasilnya tampak seperti berikut.

Tampilan efek pendar pada kanvas

18. Lanjutkan langkah dengan mengaktifkan **Rectangle Tool** dari Toolbox, lalu beralih ke Options Bar dan klik ikon **Shape layers**.
19. Setelah itu buatlah shape persegi panjang dengan posisi horizontal pada kanvas yang hasilnya akan tampak seperti berikut.

Tampilan objek shape pada kanvas

20. Sekarang buatlah sebuah group dengan mengklik ikon **Create new group** yang terdapat di bagian bawah panel **Layers**.
21. Ubahlah nama group menjadi nutrisi.

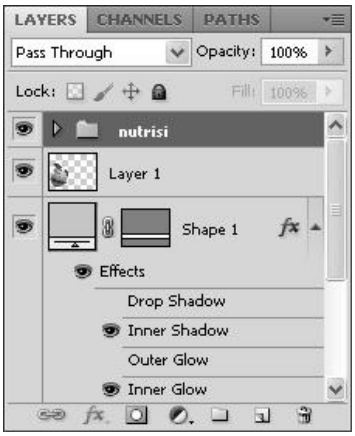

Membuat group dan mengubah namanya menjadi nutrisi

22. Berikutnya klik kembali ikon **Create new group** sehingga muncul group baru.
23. Klik dan drag group baru tersebut pada group **nutrisi** sehingga menjadi sub-group dan berilah nama yang sama untuk sub-group itu, yakni nutrisi.

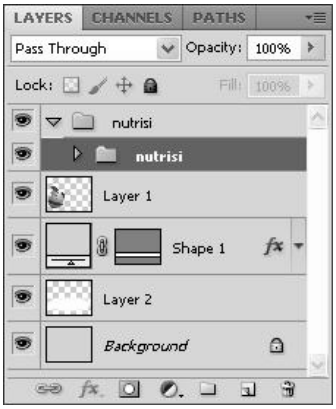

Membuat sub-group dengan nama yang sama yaitu nutrisi

24. Kalau sudah klik kembali ikon **Create new group** sehingga muncul sub-group baru, berilah nama warning.

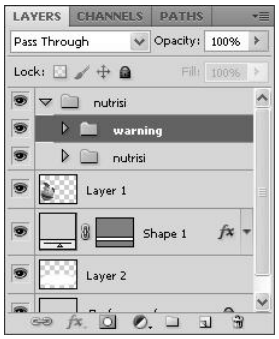

Membuat sub-group dengan nama warning

25. Sekarang aktifkan sub-group **nutrisi** terlebih dahulu.
26. Sesudahnya beralihlah ke Toolbox dan ubah warna foreground menjadi putih.
27. Selanjutnya aktifkan kembali Rectangle Tool dari Toolbox.
28. Buatlah shape kotak persegi kecil pada objek buah bagian atas seperti berikut.

Membuat shape kotak persegi

29. Dari Toolbox aktifkan **Horizontal Type Tool** .

30. Ketikkan teks Vitamin C dengan jenis font Calibri berukuran 12.26 pt berwarna hitam.
31. Tambahkan style **Color Overlay** pada teks dengan warna abu-abu berkode # 595959 lalu posisikan teks di atas objek kotak persegi yang telah dibuat sebelumnya sehingga hasilnya tampak seperti berikut.

Tampilan teks pada shape kotak persegi

32. Pastikan **Horizontal Type Tool** kembali aktif.
33. Sekarang ketikkan simbol + dengan jenis font Myriad Pro berukuran 31.31 pt berwarna hitam.
34. Jika sudah berilah style **Gradient Overlay** pada teks simbol tersebut dengan konfigurasi seperti berikut.

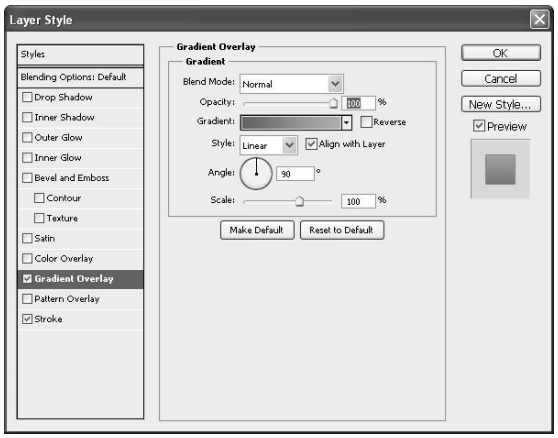

Pengaturan style Gradient Overlay

35. Sesudahnya aktifkan kategori **Stroke** lantas lakukan pengaturan opsinya seperti tampak pada ilustrasi berikut.

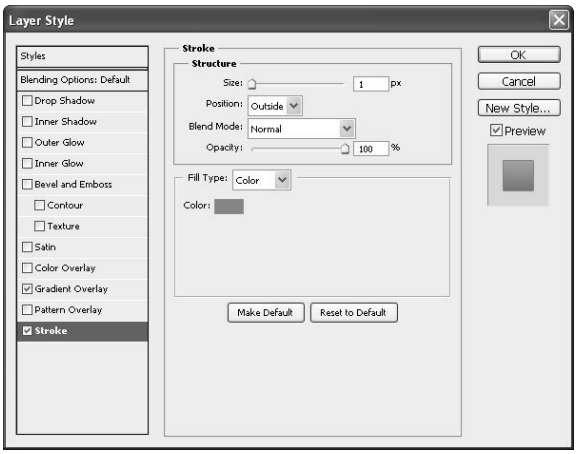

Pengaturan style Stroke

36. Sesudah Anda menekan tombol **OK**, tampilan teks simbol + akan tampak seperti berikut.

Tampilan teks simbol + setelah diberi efek Gradient Overlay dan Stroke

37. Buatlah teks simbol yang sama dengan ketentuan jenis font Myriad Pro berukuran 23.48 pt dan aplikasikan style layer yang sama.

Tampilan teks simbol + yang kedua

38. Selanjutnya Anda masih harus membuat teks simbol + dengan jenis font yang sama tetapi berukuran lebih kecil yakni 15.66 pt dan jangan lupa untuk mengaplikasikan style yang sama.
39. Posisikan teks simbol + yang ketiga di sisi kiri teks simbol + yang pertama seperti berikut.

Tampilan teks simbol + ketiga

40. Sekali lagi buatlah teks simbol + dengan ukuran lebih besar yaitu 36.53 pt dan dilengkapi dengan style layer yang sama.
41. Aturlah posisi teks simbol tersebut di sisi paling kanan seperti berikut.

Tampilan teks simbol + secara keseluruhan

42. Sekarang aktifkan **Rectangle Tool** dari Toolbox kemudian buatlah shape kotak persegi seperti tampak pada ilustrasi di bawah ini.

Membuat shape kotak persegi

43. Klik ikon **Horizontal Type Tool** dari dalam Toolbox.

44. Selanjutnya ketikkan teks Antioksidan dengan jenis font Myriad Pro, style **Bold** berukuran 12.26 pt berwarna hitam.

45. Berilah style yang sama untuk teks Antioksidan seperti pada teks Vitamin C. Untuk melakukan hal tersebut, aktifkan layer teks Vitamin C kemudian klik-kanan dan pilih opsi **Copy Layer Style**.

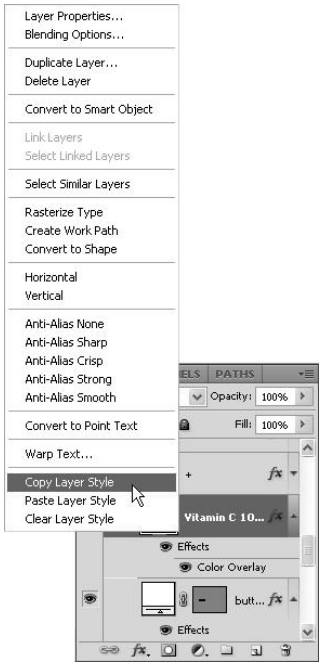

Memilih opsi Copy Layer Style

46. Sesudah itu kembali aktifkan layer teks Antioksidan lantas klik-kanan dan pilih opsi **Paste Layer Style**.

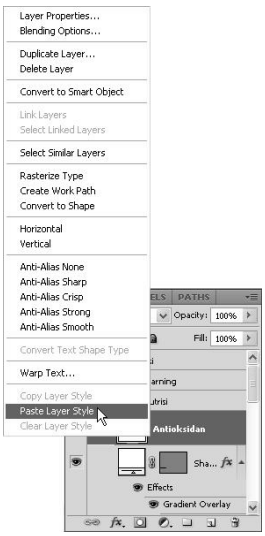

Memilih opsi Paste Layer Style

47. Secara otomatis style pada teks Vitamin C langsung teraplikasi pula pada teks Antioksidan.
48. Berikutnya posisikan teks Antioksidan pada shape kotak persegi yang telah disiapkan.

Tampilan teks Antioksidan setelah diposisikan pada shape kotak persegi

49. Pada panel **Layers**, seleksilah empat layer teks +.

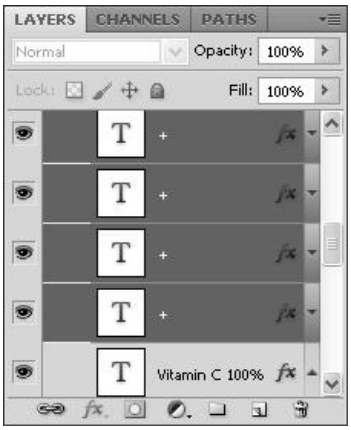

Menyeleksi empat layer teks +

50. Berikutnya klik dan drag keempat layer tersebut ke arah ikon **Create new layer** sehingga masing-masing tergandakan.

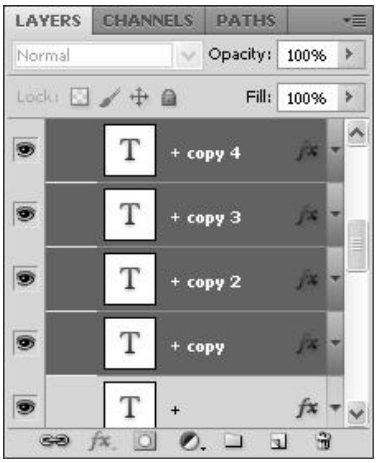

Hasil penggandaan layer teks +

51. Pindahkan keempat layer teks + hasil penggandaan tersebut di atas layer teks Antioksidan dengan metode klik dan drag.

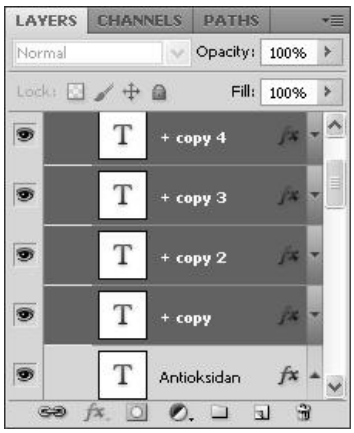

Memindahkan posisi keempat layer teks + hasil penggandaan di atas layer teks Antioksidan

52. Setelah itu aktifkan **Move Tool** , kemudian pindahkan objek simbol + dalam kanvas yang telah digandakan dari kotak teks Vitamin C ke kotak teks Antioksidan.

Tampilan objek simbol + setelah dipindahkan ke kotak teks Antioksidan

53. Kembali ke panel **Layers** dan aktifkan sub-group **warning**.

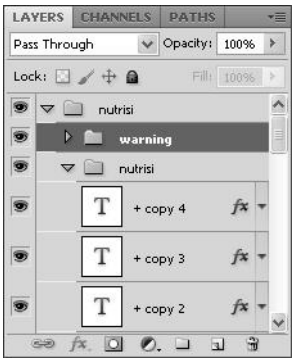

Mengaktifkan sub-group warning

54. Lanjutkan langkah dengan mengaktifkan **Rectangle Tool** dari dalam Toolbox.
55. Buatlah shape kotak dengan ukuran yang lebih besar diantara shape-shape kotak yang sudah ada.
56. Gunakan free transform untuk memutar posisi shape kotak tersebut beberapa derajat sehingga hasilnya tampak seperti berikut.

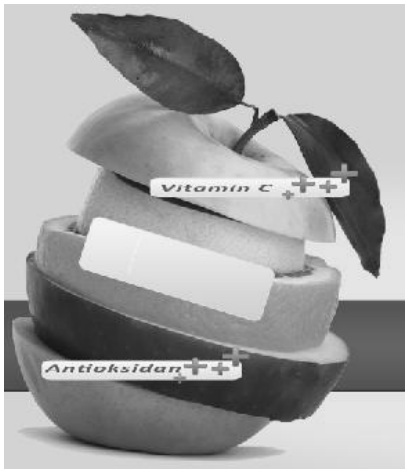

Membuat shape kotak berukuran lebih besar

57. Selanjutnya perbesar tampilan shape kotak dengan **Zoom Tool** .
58. Masih dari Toolbox, kali ini aktifkan **Line Tool** .
59. Buatlah garis berwarna putih dengan ketebalan 1 px pada shape kotak seperti berikut.

Membuat garis putih pada shape kotak

60. Berikutnya buat kembali garis dengan ketebalan yang sama tetapi warna berbeda yakni hitam di sisi kanan garis putih.

Tampilan garis hitam di sisi kanan garis putih

61. Kembali ke Toolbox, aktifkan **Horizontal Type Tool** .

62. Ketikkan tanda seru ! pada kanvas dengan jenis font Myriad Pro berukuran 36.84 pt berwarna putih.
63. Putar tanda seru tersebut beberapa derajat dengan free transform sesuai dengan posisi shape kotak.

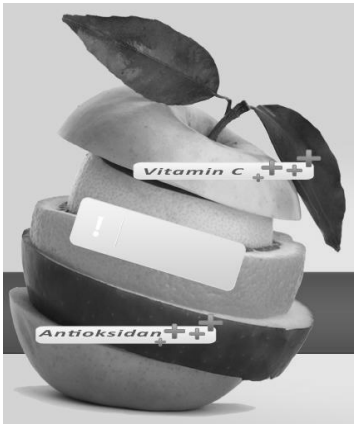

Mengetikkan tanda seru ! pada shape kotak

64. Klik ikon Add a layer style lalu pilih opsi Gradient Overlay.
65. Pada kotak dialog Layer Style yang muncul dengan kategori **Gradient Overlay** aktif, lakukan pengaturan sebagai berikut.

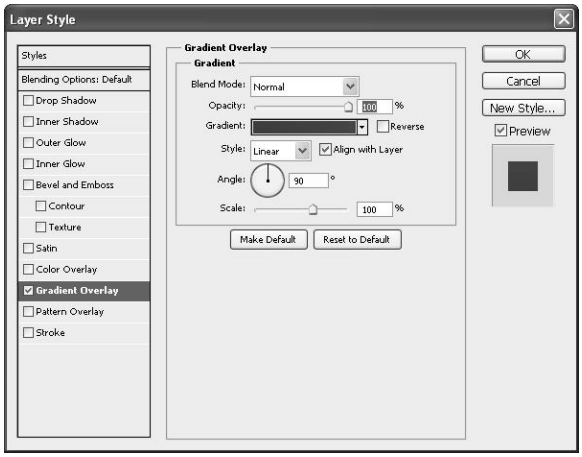

Pengaturan style Gradient Overlay

66. Kalau sudah tekanlah tombol **OK** sehingga tampilan tanda seru pada kanvas akan tampak seperti berikut.

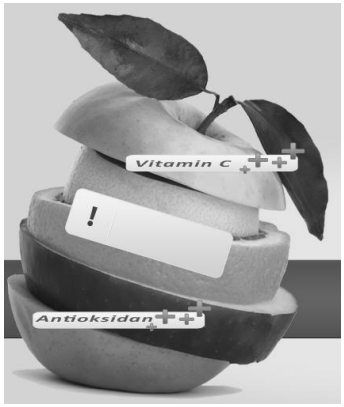

Tampilan tanda seru setelah diberi style Gradient Overlay

67. Pastikan **Horizontal Type Tool** telah kembali aktif.
68. Berikutnya ketikkan teks CAUTION dengan jenis font Myriad Pro berukuran 18.42 pt berwarna putih.
69. Gunakan free transform untuk mengatur kemiringan posisi teks sesuai dengan shape kotak.

Tampilan teks CAUTION setelah diatur kemiringannya

70. Berilah style **Gradient Overlay** yang sama pada teks CAUTION seperti style pada tanda seru.

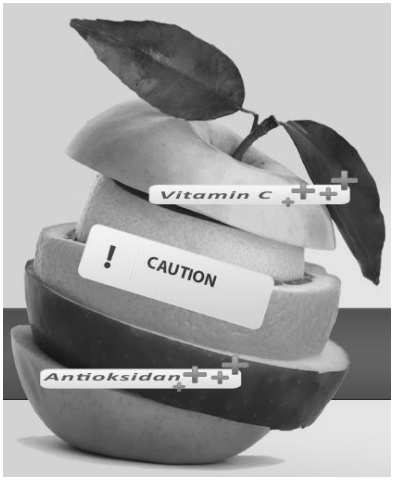

Tampilan teks CAUTION setelah diberi style Gradient Overlay

71. Terakhir tambahkan teks Fresh Inside and Healthy di bawah teks CAUTION dengan ketentuan jenis font Myriad Pro berukuran 10.74 pt dengan warna abu-abu berkode # 7d7d7d.

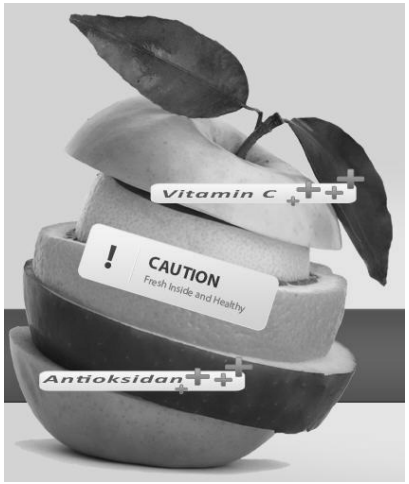

Tampilan teks Fresh Inside and Healthy yang ditambahkan

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, Anda akan mendapatkan hasil karya desain slide presentasi bertema Fresh seperti ilustrasi berikut ini.

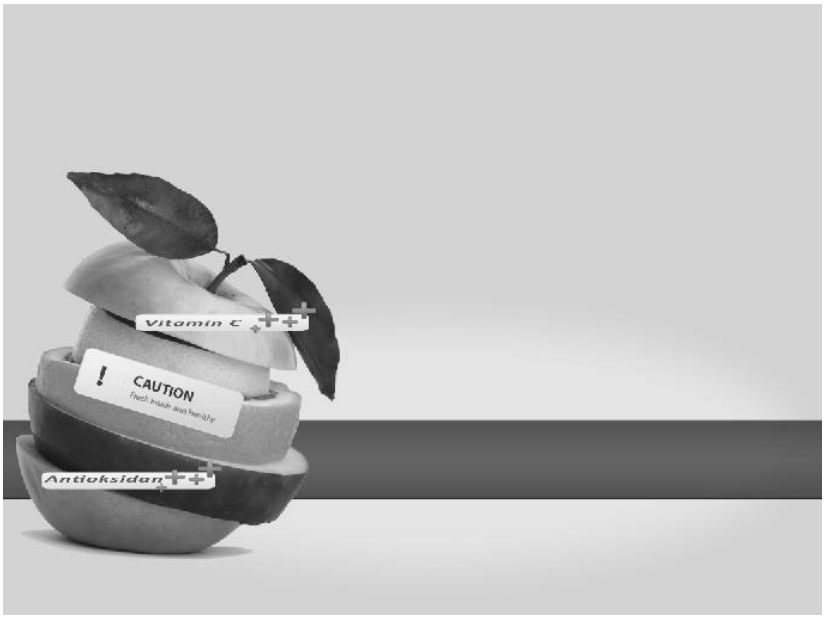

Tampilan akhir slide presentasi dengan tema fresh